

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktek Kerja Lapang (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapang ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura mempunyai andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia (Politeknik Negeri Jember, 2020).

PKL dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulyo yang terletak di Dusun Ngancar, Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Wilayah Ngancar terkenal sebagai penghasil nanas terbesar di kabupaten Kediri, Jawa Timur dimana 75 persen wilayahnya ditanami buah nanas. Produksi buah nanas di kabupaten kediri masih mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2018 produksi nanas di kabupaten kediri sebanyak 1.320.002 ton, kemudian pada tahun 2019 produksi nanas di kabupaten kediri mengalami peningkatan sebanyak 2.203.447 ton, sedangkan tahun 2020 produksi nanas di kabupaten kediri mengalami penurunan sebanyak 1.589.305 ton. (BPS kabupaten kediri, 2020).

ADC Farm merupakan salah satu pusat pengembangan yang membudidayakan beberapa varietas nanas. Terdapat beberapa varietas nanas yang di budidayakan antara lain golongan *Smoth Cayenne* (Madu Kelud, M99, Red Honey, Md2, Pasir Kelud 1), golongan *Queen* (asam gulas, baby pineapple atau batu super , simplex dan green honey) (koperta langgeng mulyo, 2020).

Salah satu varietas nanas yang banyak dibudidayakan serta menjadi icon dari desa ngancar adalah nanas varietas madu kelud. Pada tahun 2018 dari 7.700 Ha pertanaman nanas di Kecamatan Ngancar 600 Ha merupakan areal pertanaman

nanas madu kelud. Nanas varietas madu kelud memiliki ciri-ciri antara lain ukuran lebih besar dari nanas lokal dan berat rata-rata mencapai 2.5 kg per buah. Daun buah tidak memiliki duri dan ketika dimakan tidak meninggalkan rasa gatal di lidah. Kadar air lebih banyak dari nanas lokal (Direktorat Buah dan Florikultura, 2019).

Tujuan kegiatan produksi untuk mengubah input menjadi output, perusahaan atau perseorangan tidak hanya menentukan input apa saja yang diperlukan, tetapi juga harus mempertimbangkan harga dari input tersebut yang merupakan biaya produksi dari output. Produksi menunjuk pada jumlah input yang dipakai dan jumlah fisik output yang dihasilkan, sedangkan biaya produksi menunjukkan pada perolehan input tersebut (nilai uangnya). Dalam hal penggunaan factor-faktor produksi perusahaan memerlukan pengeluaran yang disebut dengan biaya produksi. Biaya merupakan faktor utama dalam menentukan jumlah barang atau jasa yang akan dijual (Nurdin, 2010).

Kegiatan usaha tani memiliki tujuan untuk meningkatkan produktifitas agar keuntungan menjadi lebih tinggi. Produksi dan produktivitas tidak lepas dari faktor-faktor produksi yang dimiliki petani untuk meningkatkan produksi hasil panennya. Faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh petani jumlahnya terbatas tetapi terdapat keinginan petani untuk meningkatkan produksi usaha taninya. Hal tersebut menuntut petani membuat faktor-faktor produksi yang dimiliki dalam pengelolaan usaha tani secara efisien (Mardani *et al*, 2017). Para petani sebagai usahawan berhadapan dengan berbagai permasalahan yang perlu segera diputuskan. Salah satu permasalahan tersebut adalah tanaman apa yang akan ditanam nantinya agar usahanya dapat memberikan hasil yang menguntungkan, dengan kata lain hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

2.4.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan

mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.

- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan–kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing–masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

2.4.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus PKL adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman nanas (*Ananas comosus*).
- b. Memperoleh keterampilan mengenai teknik perusahaan dalam mengembangkan usaha budidaya nanas (*Ananas comosus*).
- c. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

2.4.3 Manfaat Pelaksanaan PKL

Adapun manfaat yang didapat dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya nanas secara langsung.
2. Mahasiwa dapat menjalankan teknik budidaya nanas sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang ada di perusahaan.
3. Mahasiswa mampu mengetahui usaha tani dalan teknik budidaya nanas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1. Lokasi tempat PKL berada di Jalan Kelud, Ngancar, Pandantoyo, Ngancar, Kediri Jawa Timur 64291.
2. Aktivitas rutin hari kerja yang dijalani selama berada di Koperta Langgeng Mulyo adalah 6 hari dalam satu minggu (senin–sabtu) dengan frekuensi waktu masuk pukul 08.00 WIB dan berakhir sampai dengan pukul 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL di Koperta Langgeng Mulyo antara lain:

1. **Praktek Lapang**

Praktek dilaksanakan dilapang secara langsung sesuai arahan dari pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan mengikuti kegiatan bersama pekerja lapang sesuai prosedur yang ada di tempat PKL.

2. **Demonstrasi**

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual sebagai dokumentasi setiap kegiatan dengan menggunakan alat bantu smartphone.

3. **Wawancara**

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara dilakukan ke beberapa kelompok tani dan pembimbing lapang guna memperoleh informasi mengenai budidaya tanaman nanas.

4. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi dan data secara teoritis yang berasal dari jurnal penelitian, buku serta laporan kegiatan yang ada.